

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRPSI  
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) PADA SISWA KELAS V SDN 05 NANGA PINOH**

**Charles<sup>1</sup>, Mastiah<sup>2</sup>, Septian Peterianus<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat  
abangcharles91@gmail.com, mastiah2011@gmail.com,  
adja\_tian@gmail.com,

**Abstract:** The purpose of this study was with the Contextual Teaching And Learning Approach (CTL) in Grade V Students of SDN 05 Nanga Pinoh who could improve their essay writing skills on Indonesian subjects. This type of research is Class Action Research (CAR). Data collection techniques used in this study were observations and written tests. The instrument of observation research used the observation plan for the implementation of the RPP and the results of the test writing a description essay. The results of the study showed in the form of achievements in the first cycle with a classic percentage of 88.89% and the second cycle reached a percentage of 100%. The increase from cycle I to cycle II reached 11.11% based on classical learning completeness, thus using the Contextual Teaching And Learning approach can improve the description writing skills of students.

**Keywords:** Contextual Teaching And Learning (CTL) Approach, Indonesian Language Learning, write a description essay

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes tertulis. Instrumen penelitian observasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan RPP dan hasil tes menulis karangan deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan berupa pencapaiannya pada siklus I dengan persentase Klasikal 88,89 % dan siklus II mencapai persentase 100 %. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 11,11% berdasarkan ketuntasan pembelajaran secara klasikal maka dengan demikian menggunakan pendekatan Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.

**Kata kunci:** Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL), Pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis karangan deskripsi.

**K**eterampilan menulis bertujuan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam bentuk bahasa tulis kepada orang lain, agar orang lain dapat membaca dan memahami apa yang disampaikan oleh Peneliti. Sugiyanto (2010:165), mendefinisikan bahwa menulis merupakan proses berpikir, maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa menulis bersifat sentral dalam proses belajar. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang grafis (bahasa tulis) melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, jelas sehingga orang lain dapat membaca dan memahami apa yang disampaikan oleh Peneliti.

Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi: *Pertama*, siswa pasif dalam mengikuti pelajaran. Dapat dilihat saat peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung, tidak ada respon siswa yang memberikan pertanyaan dan

hanya diam saja. *Kedua*, siswa kurang mampu memahami materi menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada saat pemberian tugas menulis karangan deskripsi diakhir proses pembelajaran nilai siswa rendah.

Permasalahan di atas merupakan alasan bagi peneliti untuk mencari solusi supaya permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi. Maka dengan adanya permasalahan di atas, peneliti ingin mencoba menerapkan salah satu pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 05 Nanga Pinoh.

Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya (Arif Rohman, 2009:184). Dalam hal ini

peneliti mengharapkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang peneliti terapkan di kelas V SDN 05 Nanga Pinoh dapat membantu dan berhasil dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh Puji Rahmawati (2016:141) dikemukakan suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup.

Peneliti ingin membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik yang disukai oleh peserta didik serta mampu memberikan pemahaman tentang menulis karangan deskripsi. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta memahami pembelajaran tersebut perlu perencanaan dan persiapan yang benar-benar siap untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada waktu proses pembelajaran

berlangsung siswa dapat aktif dan memahami menulis karangan dengan benar, sehingga siswa dapat memperoleh hasil dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) atau PTK dengan menggunakan siklus tindakan. Kemmis (Wiriaatmadja, 2005:12) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini. Adanya ketiga komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Rencana (*Plan*): pada tahap ini, peneliti merencanakan pembelajaran berdasarkan permasalahan.

Tindakan (*Action*): pada tahap ini, rancangan peneliti dilaksanakan dalam proses pembelajaran

Pengamatan (*Observe*): pada tahap ini, diamati kinerja peneliti dalam aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Refleksi (*Reflect*): pada tahap ini, dianalisis kekurangan dan kelebihan dari rancangan yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kekurangan, maka kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan tahapan PTK yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi. Peneliti menggunakan pendekatan CTL dengan menerapkan tahapan pendekatan CTL yang bersumber dari pendapat Sugiyanto yaitu: mengkonstruksi pengetahuan dengan pengamatan dan tanya jawab, melaksanakan kegiatan inkuiri dengan mengamati objek pengamatan, mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, belajar secara kelompok, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran dan melakukan penilaian hasil karangan. Mastiah dan Ason (2016:156) mengatakan keterkaitan antara dua konsep belajar dan pembelajaran yaitu

upaya guru merencanakan kegiatan belajar untuk siswa dengan memfasilitasi agar siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa. Perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang dilakukan secara berulang-ulang yang meliputi siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap tindakan; (3) tahap observasi; (4) tahap refleksi. Pada tabel di bawah ini dipaparkan hasil yang diperoleh dari keterampilan menulis siswa dari hasil tes siswa pada setiap siklusnya. Dalam pelaksanaannya pada siklus I hasil dan pembahasan yang diperoleh ternyata penelitian ini belum menghasilkan kriteria yang diinginkan. Maka dalam pelaksanaannya peneliti melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Pada siklus II ini hasil dan pembahasan yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diinginkan dan tujuan dari penelitian ini.

Pada siklus I hasil tes menulis karangan deskripsi siswa mencapai 100% yaitu 1 orang siswa yang berhasil dari jumlah 9 orang siswa

dengan kategori baik dengan nilai . Siklus II penilaian klasikal mencapai 100 % bahwa siswa yang berhasil sesuai dengan kriteria keberhasilan peneliti dengan kategori baik sekali berjumlah 8 orang siswa. Data hasil persentase siklus I ke siklus II memperoleh peningkatan mencapai persentase 100%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diverifikasi hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Nanga Pinoh menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II dan penelitian ini telah mencapai kriteria yang sesuai dengan kategori keberhasilan peneliti.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan data diagram 4.1, maka dapat dilihat siswa yang memenuhi kategori kriteria keberhasilan peneliti dengan nilai >70 berupa 1 orang siswa dengan kategori baik dengan rata-rata nilai 70 - 79, untuk kategori cukup dengan rata-rata nilai 60- 69 berjumlah 5 orang siswa, dan untuk kategori kurang dengan rata-rata nilai <59 berjumlah 3 orang. Penilaian secara klasikal berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa yang tuntas hanya 8 orang siswa dari 9 orang siswa maka persentase klasikal berupa 89,89% siswa berhasil dan 11,11% siswa tidak

berhasil. Berdasarkan tabel dan diagram di atas terlihat jelas bahwa nilai rata-rata dan hasil menulis karangan deskripsi perlu ditingkatkan kembali.

Berdasarkan tabel 4.4 siswa yang menulis karangan deskripsi telah mencapai kriteria keberhasilan yang peneliti inginkan > 70 yaitu berjumlah 8 orang siswa dengan nilai rata-rata 80 – 100 dengan kategori sangat baik, 1 orang siswa dengan nilai rata-rata 70 – 79 dengan kategori baik, Penilaian secara klasikal telah mencapai keinginan peneliti yaitu 100 % bahwa siswa 9 orang dari 9 siswa dinyatakan berhasil. Dari hasil tes ini sudah dapat dilihat bahwa penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah terpenuhi kategori keberhasilan yang peneliti inginkan.

Belum maksimalnya pembelajaran di kelas yang dilaksanakan peneliti pada penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*. Sehingga peneliti harus mengevaluasi atau memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ada pada siklus I, dengan lebih memperhatikan pada kegiatan inti saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan evaluasi pada siklus I, peneliti melanjutkan

penelitian tindakan kelas pada siklus II. Peneliti lebih memperhatikan proses pendekatan *Contextual Teaching And Learning* supaya menghasilkan pemahaman yang maksimal pada pembelajaran di kelas. Perolehan data ini pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya.. Pada aktivitas guru mengajar dengan pendekatan *Contextual teaching and learning* telah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus ini telah mencapai hasil yang diinginkan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini berupa pencapaiannya pada siklus I dengan persentase Klasikal 88,89 % dan siklus II mencapai persentase 100 %. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 11,11% berdasarkan ketuntasan pembelajaran secara klasikal maka dengan demikian menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat

meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mastiah dan Ason. 2016. "Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kabupaten Melawi". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4 No. 2 Desember 2016. Nanga Pinoh: Program Studi PGSD STKIP Melawi.
- Rohman, A. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rahmawati, P. 2016. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Melawi: Jurnal STKIP Melawi
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiriaattmadja. 2005. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.